

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit terbanyak yang terjadi pada saat ini adalah penyakit tidak menular yang salah satunya adalah penyakit asam urat yang menempati urutan kedua setelah hipertensi. Penyakit asam urat umumnya terjadi pada laki-laki, mulai dari usia pubertas hingga mencapai puncak usia 40-50 tahun, sedangkan pada perempuan, persentase asam urat mulai didapati setelah memasuki masa menopause. Kejadian tingginya asam urat baik di negara maju maupun negara berkembang semakin meningkat. Peningkatan kadar asam urat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kebiasaan mengonsumsi tuak bagi sekelompok masyarakat dalam jumlah yang besar menyebabkan semakin meningkatnya kasus asam urat pada laki-laki dewasa.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan konsumsi tuak terhadap kadar asam urat pada laki-laki dewasa di Dusun Kodam Atas Kecamatan Besitang tahun 2022

Metode : Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu metode *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 17 orang. Subjek penelitian akan dilakukan pengukuran kadar asam urat yaitu dengan menggunakan *autocheck*. Data akan dianalisa dengan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara konsumsi tuak terhadap kadar asam urat pada laki-laki dewasa di Dusun Kodam Atas Kecamatan Besitang tahun 2022.

Kata Kunci : Konsumsi tuak, Kadar asam urat.

ABSTRACT

Background : *The most of common diseases that occur at this time are non-communicable diseases, one of which is gout which ranks second after hypertension. Gout generally occurs in men, ranging from the age of puberty to reach the peak age of 40-50 years, while in women, the percentage of uric acid begins to be found after entering menopause. The incidence of high uric acid in both developed and developing countries is increasing. Increased uric acid levels are influenced by many factors, one of which is the habit of consuming tuak for a large group of people causing an increase in cases of gout in adult men.*

Objective : *To find out the relationship of tuak consumption to uric acid levels in adult men in Kodam Atas Hamlet Besitang District in 2022.*

Methods : *In this study the design used is the cross sectional method. The sampling technique used purposive sampling with a sample number of 17 people. The study subjects will be measured uric acid levels using autocheck. The data will be analyzed with the Chi-square test.*

Results : *Result of analysis data use Chi-square test with p value = 0,003 ($p < 0,05$)*

Conclusion : *There is a relationship between the consumption of tuak to uric acid levels in adult men in Kodam Atas Hamlet Besitang District in 2022.*

Keywords : *Consumption of tuak, uric acid levels.*